



BAB III
IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN
PEMERINTAH KOTA BATAM

3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Batam

Secara umum realisasi penerimaan APBD Kota Batam selama Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp3.103.208.245.106,79 atau 94,38% dari anggaran sebesar Rp3.287.916.575.132,00 dari 12 SKPD penghasil.

Sedangkan realisasi belanja Pemerintah Kota Batam Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp3.042.352.524.490,24 atau 91,01% dari anggaran sebesar Rp3.342.829.062.883,00.

3.1.1. Target dan Realisasi Pendapatan Daerah Tahun 2023

Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp3.103.208.245.106,79 (94,38%) dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) direncanakan sebesar Rp1.725.145.963.171,00 dengan realisasi sebesar Rp1.529.020.059.422,79 (88,63%) atau tidak tercapai sebesar Rp196.125.903.748,21 (11,37%), dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Pendapatan Pajak Daerah direncanakan sebesar Rp1.368.618.493.496,00 dengan realisasi sebesar Rp1.226.137.604.182,90 (89,59%) atau tidak tercapai target sebesar Rp142.480.889.313,10 (10,41%);
 - b. Pendapatan Retribusi Daerah direncanakan sebesar Rp196.684.073.481,00 dengan realisasi sebesar Rp140.498.218.797,00 (71,43%) atau tidak tercapai target sebesar Rp56.185.854.684,00 (28,57%);
 - c. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan direncanakan sebesar Rp10.205.472.833,00 dengan realisasi sebesar Rp10.205.472.833,00 (100%);
 - d. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah direncanakan sebesar Rp149.637.923.361,00 dengan realisasi sebesar Rp152.178.763.609,89 (101,70%) atau melebihi target sebesar Rp2.540.840.248,89 (1,70%).
2. Pendapatan Transfer direncanakan sebesar Rp1.553.377.822.272,00 dengan realisasi sebesar Rp1.565.020.514.864,00 (100,75%) atau melebihi target sebesar Rp11.642.692.592,00 (0,75%), dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan direncanakan sebesar Rp1.297.455.825.677,00 dengan realisasi sebesar Rp1.266.725.077.569,00 (97,63%) atau tidak tercapai target sebesar Rp30.730.748.108,00 (2,37%);
 - b. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya (Insentif Fiskal) direncanakan sebesar Rp18.995.288.000,00 dengan realisasi sebesar Rp18.995.288.000,00 (100%);



- c. Pendapatan Transfer Antar Daerah direncanakan sebesar Rp236.926.708.595,00 dengan realisasi sebesar Rp279.300.149.295,00 (117,88%) atau melebihi target sebesar Rp42.373.440.700,00 (17,88%).
3. Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah direncanakan sebesar Rp9.392.789.689,00 dengan realisasi sebesar Rp9.167.670.820,00 (97,60%) atau tidak tercapai target sebesar Rp225.118.869,00 (2,40%).

Secara rinci realisasi pendapatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1.
Rincian Anggaran dan Realisasi Pendapatan SKPD Penghasil
Tahun 2023

N O	SKPD	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Selisih (Rp) (Realisasi – Anggaran)	%
1	Dinas Kesehatan	17.951.542.532,00	17.942.270.749,00	(9.271.783,00)	99,95
2	RSUD Embung Fatimah	92.400.000.000,00	97.244.734.350,00	4.844.734.350,00	105,24
3	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang	70.961.190.933,00	57.404.186.697,00	(13.557.004.236,00)	80,90
4	Dinas Perumahan Rakyat, Permukiman dan Pertamanan	7.500.000.000,00	6.996.345.000,00	(503.655.000,00)	93,28
5	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	1.500.000.000,00	1.124.370.058,00	(375.629.942,00)	74,71
6	Dinas Tenaga Kerja	40.000.000.000,00	35.472.904.766,00	(4.527.095.234,00)	88,68
7	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	421.100.000,00	362.633.780,00	(58.466.220,00)	86,12
8	Dinas Lingkungan Hidup	62.000.000.000,00	37.374.343.879,00	(24.625.656.121,00)	60,26
9	Dinas Perhubungan	26.873.474.336,00	13.348.668.452,00	(13.524.805.884,00)	49,66
10	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	3.675.637.000,00	3.233.873.000,00	(441.764.000,00)	87,98
11	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	1.586.070.980.818,00	1.593.095.601.421,51	7.024.620.603,51	100,46
12	Badan Pendapatan Daerah	1.378.562.649.513,00	1.239.608.312.954,28	(138.954.336.558,72)	89,91
TOTAL		3.287.916.575.132,00	3.103.208.245.106,79	(184.708.330.025,21)	94,38

3.1.2. Target dan Realisasi Belanja dan Transfer Tahun 2023

Belanja APBD Kota Batam Tahun Anggaran 2023 direncanakan sebesar Rp3.342.829.062.883,00 dengan realisasi sebesar Rp3.042.352.524.490,24 (91,01%) atau mengalami penghematan sebesar Rp300.476.538.392,76 (8,99%). Uraian lebih lanjut realisasi pencapaian target belanja adalah sebagai berikut:

1. Belanja Operasi direncanakan sebesar Rp2.688.281.117.665,00 dengan realisasi sebesar Rp2.511.348.234.926,24 (93,42%) atau mengalami penghematan sebesar Rp176.932.882.738,76 (6,58%), dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Belanja Pegawai direncanakan sebesar Rp1.244.851.930.560,00 dengan realisasi sebesar Rp1.211.060.746.904,60 (97,29%) atau mengalami penghematan sebesar Rp33.791.183.655,40 (2,71%);



- b. Belanja Barang dan Jasa direncanakan sebesar Rp1.265.537.534.190,00 dengan realisasi sebesar Rp1.133.843.954.991,64 (89,59%) atau mengalami penghematan sebesar Rp131.693.579.198,36 (10,41%);
 - c. Belanja Subsidi direncanakan sebesar Rp0,00 dengan realisasi sebesar Rp0,00 atau mengalami penghematan sebesar Rp0,00;
 - d. Belanja Hibah direncanakan sebesar Rp177.697.230.870,00 dengan realisasi sebesar Rp166.260.083.030,00 (93,56%) atau mengalami penghematan sebesar Rp11.437.147.840,00 (6,44%);
 - e. Belanja Bantuan Sosial direncanakan sebesar Rp194.422.045,00 dengan realisasi sebesar Rp183.450.000,00 (94,36%) atau mengalami penghematan sebesar Rp10.972.045,00 (5,64%).
2. Belanja Modal direncanakan sebesar Rp643.720.045.732,00 dengan realisasi sebesar Rp529.255.447.014,00 (82,22%) atau mengalami penghematan sebesar Rp114.464.598.718,00 (17,78%), dengan rincian sebagai berikut:
- a. Belanja Tanah direncanakan sebesar Rp0,00 dengan realisasi sebesar Rp0,00 (0,00%);
 - b. Belanja Peralatan dan Mesin direncanakan sebesar Rp75.939.098.479,00 dengan realisasi sebesar Rp69.378.124.709,00 (91,36%) atau mengalami penghematan sebesar Rp6.560.973.770,00. Realisasi belanja ini sudah termasuk dengan belanja BOS sebesar Rp21.097.439.761,00 dan belanja BLUD sebesar Rp4.992.792.153,00;
 - c. Belanja Gedung dan Bangunan direncanakan sebesar Rp182.698.904.723,00 dengan realisasi sebesar Rp147.177.014.286,00 (80,56%) atau mengalami penghematan sebesar Rp35.521.890.437,00. Realisasi belanja ini sudah termasuk dengan realisasi belanja BLUD sebesar Rp298.595.500,00;
 - d. Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan direncanakan sebesar Rp365.042.431.758,00 dengan realisasi sebesar Rp293.000.605.138,00 (80,26%) atau mengalami penghematan sebesar Rp72.041.826.620,00;
 - e. Belanja Aset Tetap Lainnya direncanakan sebesar Rp20.039.610.772,00 dengan realisasi sebesar Rp19.699.702.881,00 (98,30%) atau mengalami penghematan sebesar Rp339.907.891,00. Realisasi belanja ini sudah termasuk dengan belanja BOS sebesar Rp18.584.646.881,00.
3. Belanja Tidak Terduga direncanakan sebesar Rp10.827.899.486,00 dengan realisasi sebesar Rp1.748.842.550,00 (16,15%) atau mengalami penghematan sebesar Rp9.079.056.936,00.



Tabel 3.2.
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja SKPD
Tahun 2023

NO	SKPD	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Selisih (Rp) (Anggaran - Realisasi)	%
1	Dinas Pendidikan	935.303.806.700,00	901.559.826.294,25	33.743.980.405,75	96,39
2	Dinas Kesehatan	264.997.177.042,00	239.313.176.033,60	25.684.001.008,40	90,31
3	RSUD Embung Fatimah	183.080.093.090,00	176.158.138.476,39	6.921.954.613,61	96,22
4	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang	152.089.623.609,00	133.406.646.433,00	18.682.977.176,00	87,72
5	Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air	192.524.804.428,00	139.088.179.318,00	53.436.625.110,00	72,24
6	Dinas Perumahan Rakyat, Permukiman dan Pertamanan	122.147.494.612,00	86.985.043.849,00	35.162.450.763,00	71,21
7	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	13.903.562.184,00	11.584.098.975,00	2.319.463.209,00	83,32
8	Satuan Polisi Pamong Praja	47.929.023.329,00	47.034.035.365,00	894.987.964,00	98,13
9	Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat	42.405.714.902,00	39.392.286.328,00	3.013.428.574,00	92,89
10	Dinas Tenaga Kerja	30.212.435.825,00	29.286.167.464,00	926.268.361,00	96,93
11	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	29.470.474.206,00	26.330.264.655,00	3.140.209.551,00	89,34
12	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	13.764.104.372,00	12.882.763.939,00	881.340.433,00	93,60
13	Dinas Pertanahan	7.828.264.328,00	7.174.746.191,00	653.518.137,00	91,65
14	Dinas Lingkungan Hidup	96.722.824.686,00	90.521.643.487,00	6.201.181.199,00	93,59
15	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	16.311.223.690,00	15.788.871.339,00	522.352.351,00	96,80
16	Dinas Perhubungan	51.819.727.312,00	45.671.870.188,00	6.147.857.124,00	88,14
17	Dinas Komunikasi dan Informatika	24.172.358.031,00	21.948.127.415,00	2.224.230.616,00	90,80
18	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro	11.948.221.759,00	11.252.221.548,00	696.000.211,00	94,17
19	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	13.177.943.270,00	12.317.032.866,00	860.910.404,00	93,47
20	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	56.662.966.038,00	47.205.834.281,00	9.457.131.757,00	83,31
21	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	8.076.701.641,00	7.730.222.122,00	346.479.519,00	95,71
22	Dinas Perikanan	18.405.493.529,00	16.485.917.819,00	1.919.575.710,00	89,57
23	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	25.407.755.704,00	21.648.713.197,00	3.759.042.507,00	85,21
24	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	33.604.544.014,00	30.079.640.629,00	3.524.903.385,00	89,51
25	Sekretariat Daerah	222.693.179.488,00	192.102.408.685,00	30.590.770.803,00	86,26
26	Sekretariat DPRD	144.697.662.086,00	127.950.862.458,00	16.746.799.628,00	88,43
27	Badan Perencanaan dan Penelitian Pengembangan Pembangunan Daerah	15.089.158.206,00	14.509.769.840,00	579.388.366,00	96,16
28	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	41.224.722.855,00	29.975.987.332,00	11.248.735.523,00	72,71



NO	SKPD	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Selisih (Rp) (Anggaran - Realisasi)	%
29	Badan Pendapatan Daerah	38.887.937.956,00	36.484.430.488,00	2.403.507.468,00	93,82
30	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	16.749.207.053,00	14.556.374.720,00	2.192.832.333,00	86,91
31	Inspektorat Daerah	27.816.491.059,00	26.307.900.898,00	1.508.590.161,00	94,58
32	Kecamatan Bengkong	29.878.557.335,00	29.133.950.381,00	744.606.954,00	97,51
33	Kecamatan Nongsa	28.505.785.925,00	27.754.537.027,00	751.248.898,00	97,36
34	Kecamatan Batu Aji	30.464.872.552,00	29.492.733.268,00	972.139.284,00	96,81
35	Kecamatan Galang	38.785.866.669,00	37.786.654.463,00	999.212.206,00	97,42
36	Kecamatan Sekupang	42.304.304.264,00	40.774.198.998,00	1.530.105.266,00	96,38
37	Kecamatan Sungai Beduk	29.289.273.830,00	27.313.946.370,00	1.975.327.460,00	93,26
38	Kecamatan Batam Kota	36.248.852.652,00	34.975.729.711,00	1.273.122.941,00	96,49
39	Kecamatan Bulang	31.400.578.447,00	30.496.630.394,00	903.948.053,00	97,12
40	Kecamatan Belakang Padang	34.253.057.968,00	33.667.625.435,00	585.432.533,00	98,29
41	Kecamatan Sagulung	39.650.388.274,00	38.585.541.926,00	1.064.846.348,00	97,31
42	Kecamatan Batu Ampar	23.643.208.144,00	23.050.504.097,00	592.704.047,00	97,49
43	Kecamatan Lubuk Baja	28.701.198.572,00	27.812.238.518,00	888.960.054,00	96,90
44	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	50.578.421.247,00	48.775.031.269,00	1.803.389.978,00	96,43
TOTAL		3.342.829.062.883,00	3.042.352.524.490,24	300.476.538.392,76	91,01

3.1.3. Realisasi Pencapaian Target Pembiayaan Tahun 2023

Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pembiayaan (Pembiayaan Neto) Tahun Anggaran 2023 direncanakan sebesar Rp54.912.487.750,00 dengan realisasi sebesar Rp54.912.487.751,16 (100,00%) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penerimaan Pembiayaan direncanakan sebesar Rp54.912.487.750,00 dengan realisasi sebesar Rp54.912.487.751,16 (100,00%);
2. Pengeluaran Pembiayaan direncanakan sebesar Rp0,00 dengan realisasi sebesar Rp0,00 atau (0,00%).

3.2. Hambatan dan Kendala yang ada dalam Pencapaian Target yang telah ditetapkan

Secara umum hambatan dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja pendapatan, belanja dan pembiayaan adalah sebagai berikut:



3.2.1. Pendapatan Tahun 2023

Secara umum permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan pendapatan daerah antara lain:

1. Penerimaan yang berasal dari pajak hotel tidak tercapai karena belum optimalnya okupansi/tingkat hunian dan *length of stay hotel* (lama menginap) dan pertumbuhan wajib pajak baru tidak meningkat secara signifikan. Dan terjadi penurunan tingkat hunian hotel pada bulan Agustus Tahun 2023.
2. Penerimaan yang berasal dari pajak restoran tidak tercapai karena tingkat kunjungan yang belum maksimal dan penutupan objek pajak restoran sangat tinggi, dan adanya transaksi online melalui aplikasi yang belum dapat menjadi objek pemungutan pajak. Walaupun tingkat pertumbuhan wajib pajak restoran sudah signifikan.
3. Penerimaan yang berasal dari pajak hiburan tidak tercapai karena masih rendahnya tingkat kunjungan ke tempat hiburan di Kota Batam.
4. Penerimaan dari pajak reklame tidak tercapai karena adanya penurunan penataan titik reklame akibat pelebaran ruas jalan arteri di Kota Batam dan juga adanya pemasangan baliho sosial pesta demokrasi.
5. Penerimaan dari pajak penerangan jalan tidak tercapai karena adanya beberapa potensi penerimaan Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) tenaga listrik yang sebelumnya akan diprediksi sudah diterima namun dikarenakan penundaan dari penyelesaian pembangunan beberapa proyek industri, apartemen dan juga perumahan mengakibatkan penerimaan PBJT tenaga listrik tidak sesuai target.
6. Penerimaan dari pajak parkir tidak tercapai dikarenakan belum adanya kenaikan tarif parkir baru sesuai Ranperda yang telah disepakati dengan DPRD, termasuk pemberlakuan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah yang mensyaratkan pembentukan Perda pajak dan retribusi dalam satu kesatuan.
7. Penerimaan dari pajak mineral bukan logam dan batuan tidak tercapai dikarenakan masih rendahnya kepatuhan para pengusaha yang bergerak di bidang *cut and fill* untuk melaporkan kegiatannya, sehingga masih ada yang belum membayar pajaknya, dan belum terintegrasinya sistem perijinan mineral bukan logam dan batuan BP Batam dengan DPM PTSP sehingga sulit dipantau.
8. Penerimaan dari Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2) belum tercapai dikarenakan masih rendahnya kepatuhan masyarakat dalam pembayaran PBB-P2 (55.10%) khusus pada buku 1, 2 dan 3 (perumahan) yang disebabkan faktor kurang menyadari pentingnya pemenuhan kewajiban perpajakan yang berpengaruh kepada kontribusi pembangunan daerah, banyak wajib pajak yang menerima alokasi lahan dari BP Batam tidak berdomisili Batam sehingga mempersulit penyampaian SPPT PBB, pembatalan alokasi lahan/HPL dari BP Batam terhadap wajib pajak yang melanggar ketentuan tentang alokasi lahan sehingga penagihan kewajiban pembayaran PBB beserta piutang mengalami kesulitan. Piutang lama (sebelum tahun 2013) pada saat pelimpahan kewenangan dari KPP tidak dilengkapi dengan berkas dokumen yang



lengkap dan valid sehingga menyulitkan saat ingin ditelusuri untuk dilakukan penagihan.

9. Penerimaan dari retribusi pelayanan persampahan/kebersihan tidak tercapai karena pelayanan pengangkutan hanya dua kali dalam satu minggu, bahkan bisa jadi hanya satu kali dalam satu minggu. Disebabkan setiap bulannya banyak armada yang belum dapat beroperasi. Hal ini dikarenakan armada tersebut sedang dalam perbaikan di bengkel. Kondisi dan keadaan armada dari kecamatan yang kurang memadai sehingga pelayanan pengangkutan menjadi tidak maksimal.
10. Penerimaan dari retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum tidak tercapai karena dasar perhitungan target parkir tepi jalan umum adalah dengan menaikkan tarif parkir akan tetapi sampai bulan Desember 2023 belum terealisasikan.
11. Penerimaan dari retribusi pengawasan dan pengendalian menara telekomunikasi tidak tercapai karena peralihan kepemilikan menara telekomunikasi dan pembatalan SKRD disebabkan SKRD ganda akibat peralihan.
12. Penerimaan dari retribusi izin mendirikan bangunan tidak tercapai karena pemohon tidak dapat melengkapi persyaratan teknis Persetujuan Bangunan Gedung (PBG).
13. Penerimaan dari hasil sewa BMD – sewa rusunawa tidak tercapai karena berkurangnya minat warga khusus 2 lokasi rusun, yaitu Rusun Tanjung Uncang 3 dan Rusun Tanjung Uncang 1 dikarenakan permasalahan air yang masih terkendala dan belum menerimanya pendaftaran warga baru untuk 3 lokasi Rusun Pemko, yaitu : Rusun Muka Kuning 2, Rusun Tanjung Uncang 3, Rusun Tanjung Uncang 2, perihal rencana relokasi warga yang terkena dampak di Rempang Galang, yang sampai saat ini belum ada kepastian.
14. Penerimaan dari pendapatan BLUD jasa transportasi tidak tercapai karena kendaraan yang dioperasikan sudah tua dan sering terjadi kerusakan, adanya pengurangan ritase disebabkan kekurangan dana operasional, sarana dan prasarana Trans Batam (halte/bus stop) mengalami pemindahan dan pembongkaran dan penerapan pola pembayaran non tunai 100% terjadi selisih harga tiket.
15. Penerimaan dari pendapatan dana kapitasi JKN pada fasilitas kesehatan tingkat pertama tidak tercapai karena adanya penurunan penilaian Penerima Bantuan Iuran (PBI) dari BPJS kesehatan dan perpindahan fasilitas kesehatan peserta BPJS kesehatan.

3.2.2. Belanja Tahun 2023

Secara umum permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan belanja antara lain:

1. Keterlambatan lelang karena dilakukan setelah penetapan APBD perubahan dan kegiatan fisik menunggu perencanaan atau DED yang sering mengakibatkan kegiatan kontraktual belum dapat segera dilaksanakan.
2. Belanja daerah berpola pengajuan tagihan akhir tahun setelah penyelesaian fisik 100% dan pengajuan pembayaran atas penyelesaian fisik tidak sesuai termin yang diatur dalam perjanjian kontrak dengan pihak ketiga.
3. Penyerapan realisasi pendapatan yang belum maksimal.



4. Persentase realisasi belanja berada dibawah pagu anggaran karena adanya penawaran harga.
5. Tidak optimalnya capaian realisasi belanja dikarenakan kendala pelaksanaan dilapangan seperti keterlambatan penyelesaian pekerjaan dari pihak ketiga/rekanan.
6. Penggunaan dana BTT dilaksanakan sesuai dengan yang diusulkan dari SKPD berdasarkan kondisi darurat, bantuan sosial yang tidak terencana dan pengembalian penerimaan daerah tahun sebelumnya. Pada Tahun 2023 Pemerintah Kota Batam hanya merealisasikan BTT sebesar Rp1.748.842.550,00 dari penganggaran sebesar Rp10.827.899.486,00
7. Dalam pelaksanaan kegiatan, ada yang bersifat insidental, sehingga berpengaruh pada belanja pemerintah, seperti bantuan korban bencana, bantuan pemakaman namun tidak tersalurkan dikarenakan tidak adanya bencana.
8. Terdapat permasalahan pada legalitas lahan yang belum jelas, sehingga berpengaruh pada realisasi belanja.

3.2.3. Pembiayaan Tahun 2023

Tidak terdapat permasalahan dalam pembiayaan pada Tahun 2023.